

# **PYSCHOLOGICAL WELL-BEING PADA DEWASA AWAL YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN HOME***

**Devinna Victoriana  
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [devinnavict@gmail.com](mailto:devinnavict@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Keluarga utuh merupakan keluarga yang didalamnya memiliki struktur yang lengkap terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua yang bercerai merupakan keluarga yang tidak utuh dan berdampak pada anak saat usia dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran mengenai psychological well-being dewasa awal yang berasal dari keluarga broken home. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data digunakan dengan wawancara semi terstruktur berdasarkan 6 dimensi psychological well-being Ryff (1989), penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Partisipan berjumlah tiga orang pada laki-laki usia dewasa awal 18-40 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak utuh, ketiga subjek mampu memunculkan psychological well-being yang baik. Ketiga subjek memiliki perbedaan memandang perceraian orang tua, menerima dan bertahan dengan kondisi perceraian orang tua. Penelitian ini menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi psychological well-being yaitu faktor usia dan faktor dukungan sosial.*

**Kata kunci:** *Broken home, Dewasa Awal, Keluarga, Psychological Well Being*

# **PYSCHOLOGICAL WELL-BEING OF EARLY ADULTS FROM BROKEN HOME FAMILIES**

**Devinna Victoriana  
Yanies Novira Soedarmadi**

Department of Psychology  
Faculty Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [devinnavict@gmail.com](mailto:devinnavict@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*An intact family is a family in which there is a complete structure consisting of father, mother and children. Divorced parents are an incomplete family and have an impact on children as adults. This study aims to see an overview of the psychological well-being of early adults who come from broken home families. This research uses a qualitative method with a case study design. Data collection was used with semi-structured interviews based on the 6 dimensions of Ryff's psychological well-being (1989), this study used non-participant observation. Participants amounted to three people in early adult males aged 18-40 years. The results showed that despite having an incomplete family background, the three subjects were able to bring up good psychological well-being. The three subjects have differences in viewing parental divorce, accepting and surviving the conditions of parental divorce. This study found factors that influence psychological well-being, namely age factors and social support factors.*

**Keywords:** *Broken Home, Early Adult, Family, Psychological Well Being*